

**PREVALENSI EKTOPARASIT PADA MUSANG LUWAK (*Paradoxurus
hermaphroditus*) DI HABITAT HUTAN DAN LINGKUNGAN URBAN DI
KAWASAN SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

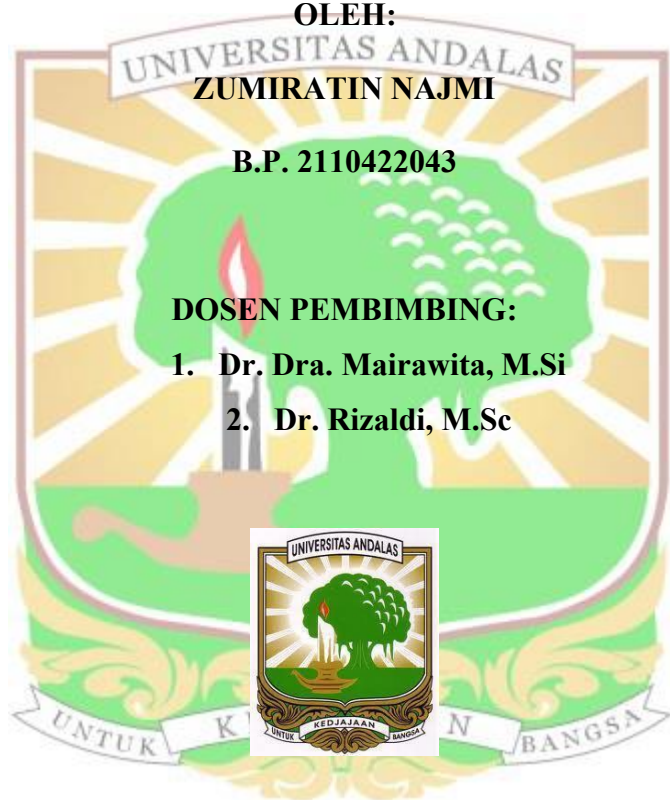
OLEH:

**UNIVERSITAS ANDALAS
ZUMIRATIN NAJMI**

B.P. 2110422043

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Dr. Dra. Mairawita, M.Si**
- 2. Dr. Rizaldi, M.Sc**



DEPARTEMEN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

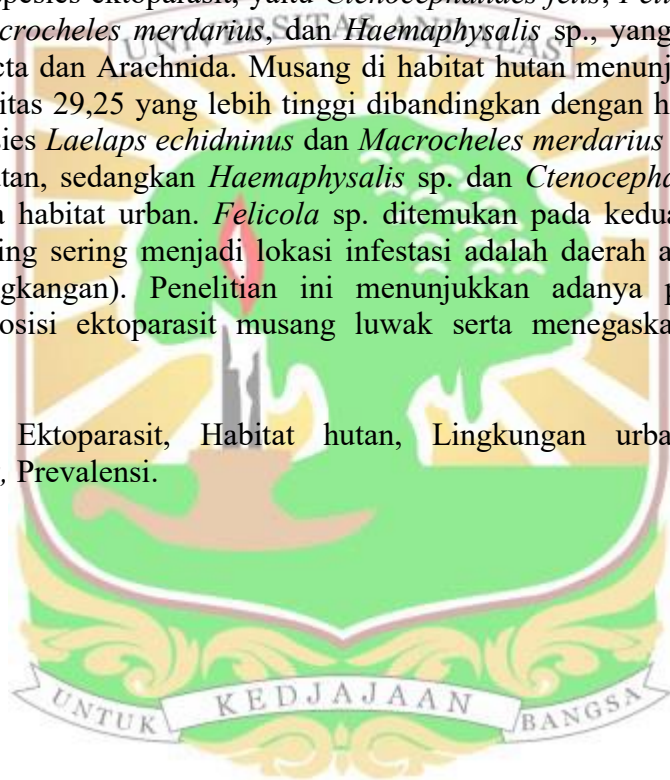
PADANG

2025

ABSTRAK

Memahami interaksi antara inang dan parasit pada berbagai kondisi habitat adalah penting dalam mitigasi penyakit hewan dan mencegah zoonosis. Penelitian interaksi ektoparasit dan inang bertujuan untuk mengetahui jenis, prevalensi, dan intensitas ektoparasit yang menginfestasi musang luwak (*Paradoxurus hermaphroditus*) pada habitat hutan dan lingkungan urban di Sumatera Barat. Sebanyak 10 individu musang (lima dari habitat hutan dan lima dari habitat urban) berhasil ditangkap menggunakan perangkap hidup pada periode Maret hingga Oktober 2025. Ektoparasit dikoleksi dengan metode *hand sorting* dan diidentifikasi secara morfologis. Hasil identifikasi mencatat lima spesies ektoparasit, yaitu *Ctenocephalides felis*, *Felicola* sp., *Laelaps echidninus*, *Macrocheles merdarius*, dan *Haemaphysalis* sp., yang termasuk dalam dua kelas, Insecta dan Arachnida. Musang di habitat hutan menunjukkan prevalensi 28% dan intensitas 29,25 yang lebih tinggi dibandingkan dengan habitat urban 20% dan 25,50. Spesies *Laelaps echidninus* dan *Macrocheles merdarius* hanya ditemukan pada habitat hutan, sedangkan *Haemaphysalis* sp. dan *Ctenocephalides felis* hanya ditemukan pada habitat urban. *Felicola* sp. ditemukan pada kedua habitat. Bagian tubuh yang paling sering menjadi lokasi infestasi adalah daerah axila (ketiak) dan inguinal (selangkangan). Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh habitat terhadap komposisi ektoparasit musang luwak serta menegaskan potensi risiko zoonosis.

Kata Kunci: Ektoparasit, Habitat hutan, Lingkungan urban, *Paradoxurus hermaphroditus*, Prevalensi.



ABSTRACT

Understanding the interaction between hosts and parasites across different habitat conditions is essential for mitigating animal diseases and preventing zoonotic transmission. This study aims to investigate the species composition, prevalence, and intensity of ectoparasites infesting the Common Palm Civet (*Paradoxurus hermaphroditus*) in forest and urban habitats of West Sumatra, Indonesia. A total of 10 civet individuals (five from forest habitats and five from urban habitats) were captured using live traps from March to October 2025. Ectoparasites were collected through the hand-sorting method and identified morphologically. Five species of ectoparasites were identified, namely *Ctenocephalides felis*, *Felicola* sp., *Laelaps echidninus*, *Macrocheles merdarius*, and *Haemaphysalis* sp., which belong to two classes: Insecta and Arachnida. Civets inhabiting forest areas showed a higher prevalence (28%) and intensity (29.25) compared to those in urban habitats (20% and 25.50, respectively). *Laelaps echidninus* and *Macrocheles merdarius* were exclusively found in forest habitats, while *Haemaphysalis* sp. and *Ctenocephalides felis* occurred only in urban habitats. *Felicola* sp. was present in both habitats. The most common infestation sites on the host body were the axillary (armpit) and inguinal (groin) regions. This study highlights the influence of habitat on the ectoparasite composition of the Common Palm Civet and emphasizes the potential zoonotic risks associated with these parasites.

Keywords: Ectoparasites, Forest habitat, *Paradoxurus hermaphroditus*, Prevalence Urban environment.

